

**KONFLIK KEPENTINGAN DALAM ORGANISASI
PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA (PWI)
TAHUN 1970-1971**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh:
CITRIANA DEFERENTIAN WAHYU HIDAYANTI
C0508021

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

commit to user

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONFLIK KEPENTINGAN DALAM ORGANISASI
PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA (PWI)
TAHUN 1970-1971**

Disusun Oleh:

CITRIANA DEFERENTIAN WAHYU HIDAYANTI

C0508021

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

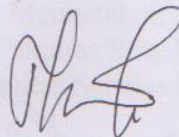


Waskito Widi Wardoyo, S.S., M.A

NIP. 197108282005011 001

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Sejarah



Tiwuk Kusuma H, S.S., M.Hum

NIP. 19730613 200003 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

KONFLIK KEPENTINGAN DALAM ORGANISASI PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA (PWI) TAHUN 1970-1971

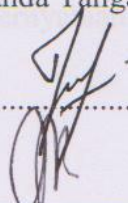
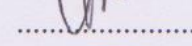
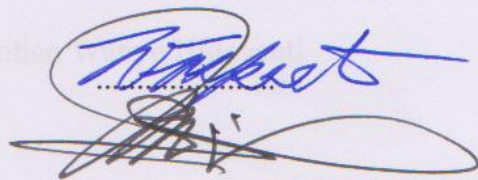

Disusun Oleh:

CITRIANA DEFERENTIAN WAHYU HIDAYANTI
C0508021

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Pada Tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Dra. Isnaini Wijaya Wardhani, M.Pd</u> (NIP. 19590509 198503 2 001)	
Sekretaris	<u>Insiwi Febriary S, S.S., M.A.</u> (NIP. 19800227 200501 2 001)	
Penguji I	<u>Waskito Widi Wardoyo, S.S., M.A</u> (NIP. 19710828 200501 1 001)	
Penguji II	<u>Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M.Si</u> (NIP. 19611225 198703 1 003)	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Rivadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
(NIP. 19600328 198601 1 001)

PERNYATAAN

Nama : Citriana Deferentian Wahyu Hidayanti

NIM : C0508021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Konflik Kepentingan Dalam Organisasi Persatuan Wartawan Indonesia Tahun 1970-1971* adalah benar benar karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuat oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Juli 2015

Yang membuat pernyataan



Citriana Deferentian Wahyu Hidayanti

MOTTO

Yang penting bukan apakah kita menang atau kalah,

Tuhan tidak mewajibkan manusia untuk menang sehingga kalah pun bukan dosa,

Yang penting adalah apakah seseorang berjuang atau tidak berjuang.

(Emha Ainun Najib)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada mereka

Yang banyak berjasa dalam penulisan ini:

- Kedua orang tuaku tercinta
- Kakak dan adikku tersayang



commit to user

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kemudahan dan limpahan karunia-Nya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Konflik Kepentingan Dalam Organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Tahun 1970-1971*.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung, baik moral, material maupun spiritual, yaitu kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberi dukungan selama menjadi mahasiswa.
2. Tiwuk Kusuma H, S.S, M.Hum, selaku Ketua Prodi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberi dukungan selama menjadi mahasiswa.
3. Dra. Isnaini Wijaya Wardani, M. Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Waskito Widi Wardoyo, S.S., M.A, selaku Pembimbing skripsi yang memberikan banyak dorongan, masukan, dan kritikan yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M.Si. dan Insiwi Febriary S, S.S., M.A yang meluangkan waktunya untuk menjadi penguji skripsi.
6. Segenap dosen pengajar di Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan wacana pengetahuan kepada penulis.

commit to user

7. Segenap staf dan karyawan UPT Perpustakaan Pusat UNS, Perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNS, Perpustakaan Pusat UI, Perpustakaan Monumen Pers, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sutarmo dan Ibu Ning Lestari, Mas Arif dan Mas Deferentina, serta adik Dinda yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat dengan tulus ikhlas serta doa yang tidak pernah putus kepada penulis.
9. Teman-teman angkatan 2008, Mayliya, Suyatmi, Fonda, Felesia, Vera, Dinda, Latief, Triyatno, Bimo, Dika, Ahmad dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
10. Saudara-saudara di Pondok Biru dan Griya Sritanjung yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis, Miftahful, Prita, Vera, Rahma, Rahmadanu, Rika, Fitri, Aulia, Kartika.
11. Semua pihak, baik individu maupun kelompok yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua bantuan yang diberikan.

Mereka semua telah membantu sepanjang masa kuliah dan sepanjang penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai. Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap akan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis selalu berharap semoga karya ini dapat bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, Juli 2015

commit to user

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	18
 BAB II. PERKEMBANGAN PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA TAHUN 1946-1965.....	 20

A. Latar Belakang Terbentuknya PWI.....	20
B. Perkembangan PWI Masa Revolusi Fisik.....	24
C. Perkembangan PWI Masa Demokrasi Liberal.....	29
D. Perkembangan PWI Masa Demokrasi Terpimpin.....	41

BAB III. LATAR BELAKANG KONFLIK KEPENTINGAN DALAM

PWI TAHUN 1970-1971.....	51
A. Kondisi Sosial-Politik Awal Orde Baru.....	51
B. Kehidupan Pers Indonesia Pada Awal Orde Baru.....	57
1. Pers Nasional Memerangi Pers PKI dan Pers Golongan Kiri.....	60
2. Kebebasan Pers dan Kritik-kritik Tajam Terhadap Pemerintah.....	66
3. Munculnya Tindakan Anti-pers dari Pemerintah.....	68
C. PWI Dalam Pemerintahan Orde Baru.....	72
1. Pemecatan Anggota PWI Pasca G30S.....	72
2. Piagam Pasir Putih dan Dukungan PWI Terhadap Pemerintahan Orde Baru.....	77
D. Konflik Kepentingan Persatuan Wartawan Indonesia 1970-1971.....	81
1. Kongres PWI ke-XIV di Palembang Tahun 1970.....	81
2. Perang Wacana Dalam Surat kabar Pendukung PP PWI.....	88
3. Integrasi Pengurus Pusat PWI.....	97

BAB IV. DAMPAK KONFLIK KEPENTINGAN DALAM PWI TAHUN

1970-1971.....	106
A. Dampak Terhadap Internal Organisasi PWI.....	106
1. Adanya Keberpihakan Dalam Cabang-cabang PWI.....	106
2. Munculnya Kepengurusan Kembar di Beberapa Cabang PWI.....	114
B. Dampak Terhadap Kehidupan Pers.....	123
1. Pecahnya Pers Indonesia.....	123
2. Munculnya Keberpihakan Surat Kabar.....	130
C. Dampak Keluar Organisasi Pers.....	134
1. Generasi Muda.....	134
2. Masyarakat Umum.....	140

BAB V. KESIMPULAN.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	147
LAMPIRAN.....	155



DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Surat kabar Yang Dibredel Pasca G30S.....	62
Tabel 2. Wartawan Surat kabar Golongan Kiri Yang Dipecat PWI.....	73
Tabel 3. Susunan Pengurus Pusat PWI Hasil Kongres ke XIV Palembang Tahun 1970.....	86
Tabel 4. Daftar Cabang-cabang dan Perwakilan Yang Mendukung PWI-Rosihan, PWI-Diah, Cabang Yang Mengalami Kepengurusan Kembar, dan Cabang Yang Mengalami Status Quo.....	110
Tabel 5. Daftar Media Massa Yang Mendukung Diah dan Rosihan.....	131

DAFTAR ISTILAH

Aklamasi	Pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta tapat terhadap suatu usul tanpa melalui pemungutan suara.
Arbitrase	Salah satu jenis alternatif penyelesaian sengketa dimana para pihak menyerahkan kewenangan kepada pihak yang netral untuk memberikan putusan.
Balance of Power	Konsep hubungan internasional yang berarti perimbangan kekuatan/kekuasaan. Pemerintah Orde Baru menggunakan konsep ini untuk diterapkan dalam politik nasional untuk mengatur aktor-aktor politik, individu-individu, partai-partai politik, dan sebagainya agar tunduk kepada otoritas pusat.
Beleid	Cara atau langkah yang ditempuh untuk melaksanakan suatu program.
Caretaker	Pengemban.
Demisioner	Keadaan tanpa kekuasaan setelah mengembalikan mandat, tetapi masih melaksanakan tugas sehari-hari sambil menunggu dilantiknya pengurus yang baru.
Devide et empera	Politik pecah belah atau adu domba yang merupakan kombinasi strategi politik, militer dan ekonomi yang

bertujuan mendapatkan dan menjaga kekuasaan dengan cara memecah kelompok besar menjadi kelompok-kelompok kecil yang lebih mudah ditaklukan.

Follow up	Menindaklanjuti
Geger	Riuh ramai tidak karuan, gempar, heboh, ribut.
Geschikt	Baik, pantas, cocok.
Integrasi	Penyatuan hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat.
Intervensi	Campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak.
Konvensi	Permufakatan atau kesepakatan.
Kuorum	Jumlah minimum anggota yang harus hadir dalam rapat, majelis dan sebagainya (biasanya lebih dari separuh jumlah anggota) agar dapat mengesahkan suatu putusan.
Leerstoel Journalistiek	Mimbar jurnalistik.
Mediasi	Proses penyelesaian konflik yang memerlukan upaya dari pihak yang terlibat konflik dengan pihak ketiga sebagai mediator.
Meeting of mind	Penyatuan pendapat.
Partner	Pasangan. <i>commit to user</i>

Partner of power	Mitra kekuasaan.
Persbreidel Ordonnantie	Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Belanda pada tahun 1931, isinya berupa pelarangan mencetak, menerbitkan dan menyebarkan suatu harian, mingguan atau majalah jika dianggap mengganggu ketertiban umum.
Policy	Sebuah kebijakan atau aturan-aturan dari pemerintah.
Prestise	Wibawa yang berkenaan dengan prestasi atau kemampuan seseorang atau kelompok.
Retooling	Pembaruan atau penggantian.
Status Quo	Keadaan tetap sebagaimana keadaan sekarang atau sebagaimana keadaan sebelumnya.
Tepo Seliro	Tenggang rasa

DAFTAR SINGKATAN

AD	Angkatan Darat
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BKS-KA	Badan Kerja Sama Kesatuan Kesatuan Aksi
BPS	Badan Pendukung Soekarnoisme
CIA	Central Intelligence Agency
CWAB	Corps Wartawan Harian Angkatan Bersenjata
G30S	Gerakan 30 September
IDI	Ikatan Dokter Indonesia
IPI	International Press Institute
IPKI	Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia
IWI	Ikatan Wartawan Indonesia
KAMI	Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
KLB	Kongres Luar Biasa
KMKB-DR	Komando Militer Kota Besar Djakarta Raya
KNI	Kantor Nasional Indonesia
KOTI	Komando Tertinggi

KSAD	Kepala Staf Angkatan Darat
LKBN	Lembaga Kantor Berita Nasional
MABAD	Markas Besar Angkatan Darat
Manipol	Manifestasi Politik
Nasakom	Nasionalis Agama Komunis
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
Orba	Orde Baru
Orla	Orde Lama
Opsus	Operasi Khusus
PAB	Pemberitaan Angkatan Bersenjata
Paran	Panitia Retooling Aparatur Negara
Parmusi	Partai Muslimin Indonesia
PD/PRT	Peraturan Dasar/Peraturan Rumah Tangga
Penad	Penerangan Angkatan Darat
Peperda	Penguasa Perang Daerah
Peperti	Penguasa Perang Tertinggi
Persahi	Persatuan Sarjana Hukum Indonesia

commit to user

PERDI	Persatoean Djurnalis Indonesia
PNI	Partai Nasional Indonesia
PKI	Partai Komunis Indonesia
PSI	Partai Sosialis Indonesia
PWAA	Persatuan Wartawan Asia Afrika
PWI	Persatuan Wartawan Indonesia
RIS	Republik Indonesia Serikat
RRI	Radio Republik Indonesia
TVRI	Televisi Republik Indonesia
SIT	Surat Ijin Terbit
SIWO	Seksi Wartawan Olahraga
SOB	Staat van Orlog en Beleg
SPS	Serikat Penerbit Surat kabar
Supersemar	Surat Perintah Sebelas Maret
UUDS	Undang Undang Dasar Sementara

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Suasana Kongres PWI pertama di Solo tanggal 9 Februari 1946.....	21
Gambar 2 Karikatur dalam surat kabar yang menggambarkan pemecah belahan organisasi masyarakat pada masa Orde Baru.....	55
Gambar 3 Hasil voting pemilihan pola formatur pada Kongres PWI ke-XIV.....	82
Gambar 4 Guntingan surat kabar mengenai pertentangan yang terjadi dalam Kongres PWI ke-XIV di Palembang.....	89
Gambar 5 Karikatur dalam surat kabar yang menggambarkan dukungan Pemerintah terhadap PP PWI Diah.....	90
Gambar 6 Headline surat kabar <i>Merdeka</i> yang dibantah oleh <i>Berita Yudha</i>	94
Gambar 7 Suasana sebelum dilangsungkannya penandatanganan naskah penyatuan kembali kepengurusan PWI.....	103
Gambar 8 Peresmian PWI Cabang Bandung bentukan B.M. Diah Di Hotel Preanger Bandung.....	118
Gambar 9 Angkatan Muda dan Wartawan Generasi Muda sedang Mendiskusikan perpecahan dalam partai-partai politik Dan organisasi profesi termasuk PWI di Balai Budaya.....	138

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Api Pancasila</i> , 20 Oktober 1970.....	155
Lampiran 2` <i>Sinar Harapan</i> , 23 Oktober 1970.....	156
Lampiran 3 <i>Warta Berita</i> , 25 Oktober 1970.....	157
Lampiran 4 <i>Warta Berita</i> , 27 Oktober 1970.....	158
Lampiran 5 <i>Sinar Harapan</i> , 26 Oktober 1970.....	159
Lampiran 6 <i>Pos Kota</i> , 12 Nopember 1970.....	160
Lampiran 7 <i>Pos Kota</i> , 13 Nopember 1970.....	161
Lampiran 8 <i>Pos Kota</i> , 14 Nopember 1970.....	162
Lampiran 9 <i>Pos Kota</i> , 17 Nopember 1970.....	163
Lampiran 10` <i>Pos Kota</i> , 5 Januari 1971.....	164
Lampiran 11 <i>Pos Kota</i> , 26 Oktober 1970.....	165
Lampiran 12 <i>Kompas</i> , 22 Oktober 1970.....	166
Lampiran 13 <i>Berita Yudha</i> , 28 Oktober 1970.....	167
Lampiran 14 <i>Warta Berita</i> , 23 Oktober 1970.....	168
Lampiran 15 <i>Warta Berita</i> , 28 Oktober 1970.....	169

commit to user

Lampiran 16	<i>Sinar Harapan</i> , 29 Oktober 1970.....	170
Lampiran 17	<i>Kompas</i> , 26 Oktober 1970.....	171
Lampiran 18	<i>Kompas</i> , 21 Nopember 1970.....	172
Lampiran 19	<i>Sinar Harapan</i> , 22 Oktober 1970.....	173
Lampiran 20	<i>Sinar Harapan</i> , 2 Nopember 1970.....	174
Lampiran 21	<i>Merdeka</i> , 27 Oktober 1970.....	175
Lampiran 22	<i>Berita Yudha</i> , 29 Oktober 1970.....	176
Lampiran 23	<i>Merdeka</i> , 22 Februari 1971.....	177
Lampiran 24	<i>Pos Kota</i> , 8 Maret 1971.....	178
Lampiran 25	<i>Pos Kota</i> , 8 Maret 1971.....	179
Lampiran 26	<i>Warta Berita</i> , 20 Maret 1971.....	180

ABSTRAK

Citriana Deferentian Wahyu Hidayanti. C0508021. 2015. *Konflik Kepentingan Dalam Organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Tahun 1970-1971*. Skripsi: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini bertujuan untuk. 1. Mengetahui perkembangan organisasi Persatuan Wartawan Indonesia. 2. Mengetahui latar belakang dan proses terjadinya konflik kepentingan dalam organisasi PWI tahun 1970-1971. 3. Mengetahui dampak dari konflik kepentingan dalam organisasi PWI terhadap internal organisasi, pers nasional dan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode historis yaitu heuristik, kritik sumber (kritik intern dan ekstern), interpretasi dan historiografi. Sumber penelitian dikumpulkan melalui studi dokumen dan arsip. Sumber yang digunakan antara lain adalah arsip berupa surat kabar sezaman yang telah dibukukan. Adapun sumber sekunder yang digunakan antara lain buku-buku referensi, artikel, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang diambil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya konflik kepentingan pada organisasi PWI tidak bisa dilepaskan dari keadaan sosial-politik dan perkembangan pers nasional pada masa awal orba. Kebebasan pers yang tinggi membuat pemerintah ingin mengendalikannya. PWI sebagai induk organisasi wartawan menjadi sasaran utama pemerintah untuk dapat menguasai pers nasional dengan cara mengintervensi Kongres PWI ke-XIV di Palembang tahun 1970. Dalam Kongres terdapat dua golongan yang berbeda sehingga menghasilkan dualisme kepemimpinan dan konflik kepentingan dalam PWI Pusat. Fenomena dualisme kepemimpinan ini menimbulkan dampak yang sangat besar, baik ke dalam internal organisasi PWI, terhadap pers, maupun masyarakat luas.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam kajian ini adalah PWI merupakan organisasi PWI memiliki peran penting dalam perkembangan pers nasional. Oleh karena itu, adanya konflik kepentingan dalam PWI menimbulkan dampak yang sangat luas. Berhasil tercapainya integrasi dalam PP PWI menunjukkan bahwa meskipun terdapat dua golongan yang berbeda pendapat dalam satu organisasi, mereka dapat mengesampingkan perbedaan itu dengan mengedepankan komitmen profesi.

Kata Kunci: PWI, Pers, Orde Baru

commit to user

ABSTRACT

Citriana Deferentian Wahyu Hidayanti. C0508021. 2015. *Conflict of Interest in Indonesian Journalist Association at 1970-1971*. Thesis: Department of History, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University.

This research aimed: 1. To find out the development of Indonesian Journalist Association. 2. To find out the background and process of conflict on the PWI at 1970-1971. 3. To find out the impact of the conflict on the PWI organization against internal organization, press dan society.

The research using historical method including heuristic, critical of source (internal critic and external critic), interpretation and historiography. The resource of the research collected through the study of document and archive. The primary resources were archives of contemporary newspaper that has been recorded. As for the secondary source used among other reference books, article, as well as previous research related to the theme.

A Product of research show that conflict of interest in PWI can not released from the state of political and social situation and development of the national press in the early days of the New Order. The high freedom of press makes the government want to control it. PWI as the mother organization of journalist became the main target of the government to authorized national press by intervening Congress PWI XIV in Palembang at 1970. In the Congress there are two different groups which results the dualism of leadership and conflict of interest on PWI center. The dualism leadership raises a very big effect, in the internal organization, press, and society.

The conclusion of this research are the PWI is a professional organization that has and important role in the national press. Therefore, the conflict of interest in PWI show that very big effect. Sucessfull achievement of integration in the PWI showed that although there are two different groups in one organization, they able to aside the differences by promoting the professions comittment.

Key Words : PWI, Press, The New Order